

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Bowling Kampus

Efforts to Improve Social Studies Learning Outcomes by Using Campus Bowling Learning Strategies

Oleh: Anggriyani, Wahyu Safitri, Hadi Wijaya, Ady Ferdian Noor^{ORCID},
Iin Nurbudiyani^{ORCID}, Nurul Hatmah, Muhamad Syahrudin, Putri Jamilatun,
Herman^{ORCID}

e-mail: anggriyani8@gmail.com

ABSTRAK

Pada hakikatnya dalam pencapaian tujuan pendidikan tentunya diharapkan agar hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS dapat meningkat. peserta didik yang ditemukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran IPS pada sistem pembelajaran *Online (Zoom)* terlihat peserta didik tidak bersemangat terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru, sehingga suasana saat belajar kurang menyenangkan dan tidak efektif. Tujuan penelitian ini Untuk mendeskripsikan aktivitas mengajar guru dengan menggunakan strategi pembelajaran Bowling Kampus. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. penelitian ini juga dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan strategi Bowling Kampus pada peserta kelas IV di SD Islam NU Palangka Raya. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa upaya pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran bowling kampus dapat meningkatkan hasil belajar dengan ketuntasan hasil belajar (18,5%) meningkat menjadi (100%). Ada peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran Bowling Kampus Kelas IV di SD Islam NU Palangka Raya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar pada Pra siklus (*Pre Test*) mencapai rata-rata 58,15 dan presentase ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal mencapai rata-rata 18,5% (Sangat kurang tercapai). Peningkatan hasil belajar pada siklus I (*Post Test*) mencapai rata-rata 86,30 dan persentase ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal mencapai rata-rata 100% (sangat tercapai).

Kata Kunci: Hasil belajar IPS, Strategi Pembelajaran, Bowling Kampus.

ABSTRACT

In essence, in achieving educational goals, it is certainly expected that student learning outcomes in social studies subjects can improve. Students found by researchers during the social studies learning process in the Online learning system (Zoom) were seen as students who were not enthusiastic about the lessons taught by the teacher, so that the learning atmosphere was less pleasant and ineffective. The purpose of this study is to describe the teaching activities of teachers using the Campus Bowling learning strategy. This study uses classroom action research. This study was also conducted to see the increase in social studies learning outcomes using the Campus Bowling strategy in class IV participants at SD Islam NU Palangka Raya. Based on the results of the study and the results of the data analysis obtained, it can be concluded that learning efforts using the campus bowling learning strategy can improve learning outcomes with the completeness of learning outcomes (18.5%) increasing to (100%). There is an increase in social studies learning outcomes using the Campus Bowling learning

Anggriyani, Wahyu Safitri, Hadi Wijaya, Ady Ferdian Noor, Iin Nurbudiyani, Nurul Hatmah,
Muhamad Syahrudin, Putri Jamilatun

Pendidikan Dasar

Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

strategy for Class IV at SD Islam NU Palangka Raya. This is indicated by the learning outcomes in the Pre-cycle (Pre Test) reaching an average of 58.15 and the percentage of classical student learning completion reaching an average of 18.5% (Very poorly achieved). The increase in learning outcomes in cycle I (Post Test) reached an average of 86.30 and the percentage of classical student learning completion reaching an average of 100% (very well achieved).

Keywords: *Social Studies learning outcomes, Learning Strategies, Campus Bowling.*

PENDAHULUAN

Peserta didik merupakan salah satu komponen yang terkait dalam pencapaian tujuan pendidikan Sekolah Dasar, tentunya diharapkan memiliki kemampuan memberdayakan diri, membentuk kualitas diri dan berlomba-lomba untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik. Produk pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari peran guru dalam proses pembelajaran. Guru dituntut mampu menciptakan suasana sedemikian rupa, sehingga peserta didik aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM) dalam proses kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran IPS. IPS merupakan menjadi sangat penting seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan sosial dan teknologi yang semakin meningkat, sebagai salah satu ilmu yang memiliki nilai esensial yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan.

Pada hakikatnya dalam pencapaian tujuan pendidikan, tentunya diharapkan agar hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS dapat meningkat. Begitu pula guru, hendaknya mengkombinasikan dengan strategi-strategi yang lain secara bervariasi sehingga tidak berfokus pada metode ceramah atau metode tertentu saja. Beberapa strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran Bowling Kampus. Strategi Bowling Kampus merupakan alternatif dalam

peninjauan-ulang materi. Strategi ini memungkinkan guru untuk mengevaluasi sejauh mana peserta didik telah menguasai materi, dan bertugas menguatkan, menjelaskan, dan mengikhtisarkan poin-poin utamanya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. (Silberman, 2014)

Berdasarkan hasil observasi di SD Islam NU Palangka Raya, diperoleh fenomena dari guru, dan peserta didik yang ditemukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran IPS pada sistem pembelajaran *Online (Zoom)* terlihat peserta didik tidak bersemangat terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru, sehingga suasana saat belajar kurang menyenangkan dan tidak efektif. Hal ini diidentifikasi dari hasil belajar yang masih rendah.

Pembelajaran IPS yang menggunakan metode ceramah saja cenderung peserta didik bosan atau tidak bergairah. Disebabkan metode ceramah yang di gunakan guru sudah baik, namun dalam satu sisi masih belum bervariasi dengan menggunakan strategi-strategi pembelajaran lainnya. Hal ini terlihat dari hasil belajar IPS peserta didik kelas IV Di SD Islam NU Palangka Raya, yang masih rendah dan belum mencapai nilai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 dari Jumlah peserta didik kelas IV berjumlah 27 Orang terdiri dari 5 Orang mencapai ketuntasan dan 22 Orang belum mencapai

ketuntasan. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran Bowling Kampus, Untuk mendeskripsikan aktivitas mengajar guru dengan menggunakan strategi pembelajaran Bowling Kampus. Bowling Kampus merupakan pembelajaran yang menggambarkan, saat belajar aktif, para peserta didik melakukan banyak kegiatan. Mereka menggunakan otak untuk mempelajari ide-ide, memecahkan permasalahan, dan menetapkan apa yang peserta didik pelajari. Belajar aktif adalah mempelajari dengan cepat, menyenangkan, penuh semangat, dan terlihat secara pribadi untuk mempelajari sesuatu dengan baik. Oleh karena itu, peserta didik harus mendengar, melihat, menjawab pertanyaan, dan mendiskusikan dengan kelompok lain.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Bahri (Bahat, 2015) Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengamati kejadian-kejadian dalam kelas untuk memperbaiki praktek dalam pembelajaran agar lebih berkualitas dalam proses sehingga hasil belajar pun menjadi lebih baik. Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini juga dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan strategi Bowling Kampus pada peserta kelas IV di SD Islam NU Palangka Raya. Adapun tahap-tahap dalam penelitian: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Agar Instrumen yang dibuat oleh peneliti dapat

dikatakan valid maka dilakukan uji validasi. Validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan diuji dan diperiksa dulu validitasnya, sehingga data tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Untuk menjamin validitas ini maka semua pertanyaan disusun berdasarkan kajian-kajian teori yang berkaitan dengan permasalahan. Peneliti menggunakan 2 jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber merupakan teknik pengumpulan data yang sejenis dari berbagai sumber data yang berbeda. Maksudnya data tersebut dilakukan ricek kebenarannya dari sumber lain yang dianggap paham dengan data. Triangulasi waktu artinya data tersebut dicek pada respondent pertama pada waktu yang berbeda (Rubino R. & Saring M. : 2008)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan melalui observasi pembelajaran, hasil *pre-test*, dan *posttest*. Pada penerapan strategi pembelajaran bowling kampus dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar yang positif dan hasil belajar peserta didik. Hal ini disebabkan, berhasilnya guru membangun keaktifan serta semangat peserta didik untuk belajar dan mendesain pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga pembelajaran berhasil dilaksanakan.

Hasil observasi aktivitas guru dengan rata-rata 3,63 (Baik). Berdasarkan hasil observasi tersebut, relevan dengan hasil observasi aktivitas guru yang terdapat dalam penelitian Jasman, (2013). Dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Perjuangan Melawan Penjajah dan Pergerakan Nasional Indonesia Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe (STAD) Pada

Siswa kelas V SDN Saladang Kecamatan Lampasio”. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 4,11 sebagai berikut :

Berdasarkan data hasil observasi, jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan siklus ke II adalah 38 dan skor maksimal adalah 40 dengan demikian persentase rata-rata adalah 95%. Dibanding siklus I pertemuan pertama dan kedua. Dalam siklus II ini persentase rata-rata semakin naik yang berarti taraf keberhasilan aktivitas guru menurut observasi dalam kategori sangat baik.

Hasil observasi aktivitas peserta didik dengan rata-rata 3,72 (Baik). hasil tersebut, relevan dengan hasil observasi aktivitas peserta didik dalam penelitian Susmiati, (2021). Dengan judul “Penelitian Penggunaan Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata pelajaran IPS kelas V SDN 118275 Sialang Pamoran II Kecamatan Silangkitang”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 3, 62-72 sebagai berikut :

Dapat dilihat persentase ketuntasan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan dari setiap siklus kegiatan pembelajaran. Pada siklus I terlihat pada diagram di atas dengan persentase sebesar 75% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 92,9% Dengan demikian aktivitas siswa selama siklus I-II selalu mengalami peningkatan. Ini menunjukkan pencapaian persentase keberhasilan ini juga sudah menjadi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 80% dan telah dikatakan berhasil. Peningkatan aktivitas siswa tidak lepas dari pola pembelajaran kelompok yang menekankan pada pembelajaran secara tim dan adanya kerjasama antar anggota kelompok. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya (2008:244) yang menyebutkan bahwa

karakteristik pembelajaran berkelompok didasarkan pada: (1) pembelajaran secara tim, (2) didasarkan manajemen kooperatif dan (3) kemauan untuk bekerja sama

Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan rata-rata 3,63 (Baik). Ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yamin, (2018). Dengan judul “Menerapkan Strategi Pembelajaran Aktive Knowledge Sharing untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batukliang Tahun Pelajaran 2017/2018”. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. 2, 3 sebagai berikut :

Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persentase hasil observasi keterlaksanaan proses pembelajaran (RPP) mengalami peningkatan. Dimana pada siklus I persentasenya adalah 64,2% dengan kategori baik Sedangkan pada siklus II persentase lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran (RPP) meningkat menjadi 78,5% dengan kategori baik.

Pada pra siklus (*pre test*) jumlah peserta didik yang tuntas hanya 5 peserta didik (18,5%) dari 27 peserta didik. Sedangkan 22 peserta didik (81,5%) dinyatakan tidak tuntas. Setelah melakukan penerapan strategi pembelajaran bowling kampus pada siklus I diperoleh hasil persentase ketuntasan belajar peserta didik sebesar (100%) dengan nilai rata-rata 86,30 sehingga peserta didik yang tuntas 27 orang dan yang tidak tuntas (0%).

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa upaya pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran bowling kampus dapat meningkatkan hasil belajar dengan ketuntasan hasil belajar (18,5%) meningkat menjadi (100%). Hasil

tersebut relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eceng Frista Wara (2017). Dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA dengan menggunakan Strategi pembelajaran Bowling Kampus pada Peserta Didik Kelas IV Di SDN - 3 Palangka Tahun Pelajaran 2016/2017”. Tunas Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 4, 41- 45 Dengan hasil penelitian yaitu :

Penggunaan strategi pembelajaran bowling kampus kelas IV SDN-3 Palangka Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 36 peserta didik yang terdiri atas 24 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan .mengalami peningkatan dibuktikan dengan aktivitas peserta didik pada siklus I dengan rata-rata 2,78 (Cukup Baik) dan pada siklus II yaitu 3,42 (Baik) dan peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan rata-rata 54 dengan ketuntasan klasikal 45% (Kurang Tercapai), serta mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata 73 dengan ketuntasan klasikal 100% (Sangat Baik).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah didapat maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Aktivitas guru pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV Tema 1 “Indahnya Kebersamaan” Subtema 1 “Keberagaman Budaya Bangsaku” di SD Islam NU Palangka Raya. Memperoleh nilai rata-rata 3,63 dengan kategori (Baik)
2. Aktivitas belajar peserta didik lebih aktif, antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV Tema 1 “Indahnya Kebersamaan” Subtema 1 “Keberagaman Budaya Bangsaku” di SD Islam NU

Palangka Raya. Memperoleh nilai rata-rata 3,72 dengan kategori (Baik)

3. Penilaian keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan observer dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV Tema 1 “Indahnya Kebersamaan” Subtema 1 “Keberagaman Budaya Bangsaku” di SD Islam NU Palangka Raya. Memperoleh nilai rata-rata 3,63 dengan kategori (baik).
4. Ada peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran Bowling Kampus Kelas IV di SD Islam NU Palangka Raya Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar pada Pra siklus (*Pre Test*) mencapai rata-rata 58,15 dan presentase ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal mencapai rata-rata 18,5% (Sangat kurang tercapai). Peningkatan hasil belajar pada siklus I (*Post Test*) mencapai rata-rata 86,30 dan persentase ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal mencapai rata-rata 100% (sangat tercapai).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana-Prenada Media.
- Aqib & Amrullah. (2018). PTK Penelitian Tindakan Kelas – Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Andi
- Damayanti, Veti. (2018) Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Menggunakan Model Role Playing Pada Kelas III-B SDN 8 Langkai Palangka Raya Tahun Pelajaran 2017/2018. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- Djamarah, B.S. 2011. Psikologi Belajar.

- Jakarta: Rineka Cipta
- FIRDANI, Alfia, et al. Persepsi Guru dalam Pembelajaran SBDP Pada Kurikulum 2013 Edisi Revisi di SDIT Bias Assalam Kota Tegal. 2017. PhD Thesis. Universitas Negeri Semarang.
- Gulo, W. (2017). Metodologi Penelitian. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Hamalik, Oemar. 2010. Psikologi Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Husna & Suryana. (2017). Metodologi Penelitian dan Statistik. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Idzhar, A. (2016). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal office*, 2(2), 221-228.
- Isti'adah, F.S. 2020. Teori - Teori Belajar Dalam Pendidikan. Jawa Barat: Edu Publisher
- Kusumah & Dwitagama. (2012). Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta Barat: PT Indeks Permata Puri Media
- Mirdanda, Arsyi. 2018. Motivasi dan Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar. Kalimantan Barat: Yudha English Gallery
- Sadiman, dkk. 2010. Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali Pers
- Salahudin, Anas. (2015). Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Pustaka Setia
- Setiawan, Deni., Purwanti, Eko., Sumilah., & Sutaryono. 2017. Pengetahuan Seni dan Gambar Ekspresi di Sekolah Dasar. Yogyakarta Nasional.
- Shilphy A. Octavia, M.Pd (2020). Model – Model Pembelajaran. Sleman: CV
- BUDI UTAMA
- Shoimin, Aris. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Suardi, M. (2018). Belajar & pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudjiono, Anas. (2012). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sumadoyo, Samsu. (2013). Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Graha Ilmu